

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Adaptasi TOGAF

Hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan memiliki peran dalam penelitian ini. Topik yang diambil sama yaitu pembuatan rencana strategis SI/TI menggunakan metode TOGAF dengan obyek dan pendekatan yang berbeda.

Rencana strategis SI/TI menjadi sangat penting di era Revolusi Industri 4.0 ini sebagai kebutuhan pokok untuk menunjang daya saing lembaga dan integrasi yang efektif pada proses bisnis yang ada padanya. Karena kompleksitas proses bisnis bisa menjadi kendala sendiri jika masing-masing proses bisnis tidak selaras bahkan tidak ada integrasi dengan SI/TI. Untuk menghindari kendala ini, perlu dibuat model bisnis secara eksplisit dan dianalisis sebelum ada keputusan implementasi oleh manajemen.

Banyak organisasi yang menerapkan perencanaan strategis SI/TI tapi gagal mendapatkan hasil optimal karena faktor makin kompleksnya proses bisnis saat ini. Secara konseptual, penerapan perencanaan strategi SI adalah : *alignment*, *analysis*, *cooperation* dan *capability*. Penelitian terbaru menyatakan jika faktor manajerial dan *organizational* adalah faktor penting suksesnya perencanaan strategi SI/TI. (Al-Aboud, 2011)

Dalam penelitian yang berjudul “*Modeling University Metropolitan online Learning system architecture - the TOGAF/ArchiMate way*” (CVETANOVIĆ

et al., 2013) dijelaskan bahwa EA TOGAF merupakan gabungan sudut pandang yang berkaitan, antara lain : *bussiness architecture*, *arcitecture information system* dan *architecture technology*.

Penelitian lain yang dilakukan untuk perancangan EA dengan mengadaptasi TOGAF dilakukan di Universitas Cendrawasih Jayapura. Penulis melakukan adaptasi *framework* TOGAF menggunakan tahap *architecture vision*, *bussiness architecture* dan *architecture information system*. Adaptasi TOGAF dalam pembuatan EA dilakukan dengan memakai komponen dari arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi. Sedangkan pemodelannya menggunakan *Business Process Modelling Nation (BPNM)* yang merupakan representasi grafis mengenai satu atau beberapa aspek sistem manajemen suatu organisasi. BPMN ini juga memberikan gambaran jelas tentang siapa pembuat keputusan untuk setiap proses (RENYAAN, 2015)